

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia perlu berkomunikasi dalam berbagai lingkungan tempat mereka berada: antaranggota keluarga, antranggota masyarakat, antarlembaga dalam lingkungan kerja, antarteman dan sebagainya. Untuk itu, manusia memerlukan bahasa sebagai media berkomunikasi. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan gagasan-gagasan, perasaan, kemampuan, dan pendapat mereka kepada orang lain. Dengan bahasa manusia dapat memahami satu sama lain melalui komunikasi dan interaksi yang dilakukan.

Dalam berkomunikasi tentunya seseorang mempunyai pesan yang ingin disampaikan, dalam menyampaikan pesan tersebut dapat dilakukan dengan menuturkan secara langsung (lisan) atau melalui sebuah tulisan. Widjono (2012: 35) menyatakan berdasarkan pesan komunikasi yang disampaikan ragam bahasa dibagi menjadi lima yaitu ragam bahasa ilmiah, ragam bahasa pidato, ragam bahasa tulis resmi, ragam bahasa sastra dan ragam bahasa berita.

Ragam bahasa berita lazim digunakan dalam pemberitaan. Pemberitaan dapat disampaikan melalui media elektronik atau media cetak. Pemberitaan melalui media cetak salah satunya melalui surat kabar. Surat kabar memuat banyak berita tentang segala peristiwa yang tengah terjadi dimasyarakat. Peristiwa aktual dan banyak menyedot perhatian publik akan menjadi berita utama dalam surat kabar. Berita utama ditulis pada halaman pertama surat kabar dengan ukuran penulisan yang lebih besar. Hal tersebut dilakukan untuk menarik perhatian pembaca.

Penulisan berita dalam surat kabar harus disusun dengan kalimat-kalimat yang singkat atau pendek. Juga, dengan bentuk-bentuk kebahasaan yang sederhana dan mudah diketahui orang-orang kebanyakan, tanpa harus merasa kesulitan mencari arti atau maknanya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rosihan (2004: 12) yang menyatakan tentang beberapa patokan dalam menulis berita yaitu menggunakan kalimat-kalimat yang pendek, bahasa yang mudah dipahami, bahasa sederhana, menggunakan kalimat aktif dan gunakan bahasa tanpa kalimat majemuk.

Kalimat merupakan ungkapan pikiran yang utuh baik dalam lisan ataupun tulisan. Hal ini senada dengan pendapat Alwi dkk (2010:317) bahwa kalimat adalah ungkapan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut disela jeda, diakhiri dengan intonasi yang diakhiri dengan kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan atau asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud lisan, kalimat ditulis dengan dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!).

Kalimat ada yang panjang ada yang pendek. Pada umumnya kalimat minimal terdiri atas subjek dan predikat. Selain subjek dan predikat, kalimat juga memiliki unsur-unsur yang lain seperti objek, pelengkap dan keterangan. Unsur objek, pelengkap dan keterangan merupakan unsur tambahan yang berfungsi untuk melengkapi dan memperjelas.

Penulisan berita dalam surat kabar menghindari kalimat majemuk, hal ini berarti penulisan berita menggunakan kalimat tunggal. Kalimat tunggal tidak hanya terdiri atas subjek dan predikat. Kalimat tunggal dapat diperluas dengan menghadirkan objek, predikat, dan keterangan. Ada beberapa pola kalimat yang dijadikan dasar dalam membentuk sebuah kalimat atau biasanya disebut pola kalimat dasar. Kalimat dasar terdiri atas lima unsur kalimat yaitu subjek,

predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Pola kalimat dasar yang paling sederhana adalah S-P dan paling kompleks adalah S-P-O-Ket.

Penulisan berita dalam surat kabar harian *Jawa Pos* memiliki variasi pola kalimat yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat diketahui dari penggunaan kata pada fungsi predikat. Predikat dalam penulisan berita utama harian *Jawa Pos* bermacam-macam, ada yang berupa kata benda seperti *rekman CCTV*, kata kerja taktransitif seperti *langsung direspons, masih dilakukan*, ada yang berupa numeral seperti *10 jam* dan ada yang berupa verba transitif seperti *sudah mengirim* dan *menyampaikan*.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII semester ganjil dalam kurikulum 2013 terdapat materi yang berkaitan dengan teks berita, seperti dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.1 yang berisikan tentang membuat rangkuman dari teks berita dan KD 4.2 yang berisikan menyajikan teks berita dalam bentuk lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti pola kalimat apa saja yang digunakan dalam menulis berita utama dalam harian *Jawa Pos* edisi Januari 2019. Alasan peneliti memilih berita utama pada harian *Jawa Pos* edisi Januari 2019 sebagai objek kajian karena berita yang dimuat terdapat berita yang sesuai dengan tema pembelajaran ditingkat Sekolah Menengah Pertama yaitu peristiwa, pendidikan dan kesehatan. Selain itu, penelitian ini akan membantu siswa atau guru dalam membuat teks berita yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana variasi pola kalimat berita utama dalam harian *Jawa Pos*?
2. Bagaimana fungsi kalimat dalam berita utama harian *Jawa Pos*?

3. Bagaimana relevansi variasi pola kalimat berita utama harian *Jawa Pos* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP?

### **C. Tujuan**

1. Mendeskripsikan variasi pola kalimat dalam berita utama harian *Jawa Pos*.
2. Mendeskripsikan fungsi kalimat dalam berita utama harian *Jawa Pos*.
3. Mendeskripsikan relevansi pola kalimat berita utama harian *Jawa Pos* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang variasi pola kalimat dalam bahasa Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Guru**

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan masukan bagi guru dalam variasi pola kalimat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

##### **b. Peneliti lain**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan tentang variasi pola kalimat.

##### **c. Peserta didik**

Peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan tentang variasi pola kalimat untuk membantu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia seperti menulis berita dan rangkuman.

### **E. Definisi Operasional**

#### **1. Bahasa**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya.

## 2. Variasi Pola Kalimat

Variasi pola kalimat adalah perbedaan struktur fungsi unsur-unsur pembentuk kalimat.

## 3. Kalimat Berita

Kalimat berita adalah kalimat yang dipakai oleh penutur untuk menyatakan suatu berita kepada mitra komunikasinya.

## 4. Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pebelajar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis.